

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa/Siswi SDN 101823 Bekala Desa Namobintang

**Misbah Sitohang¹, Siti Rahmania², Najda Arija Azukma³,
Noviva Sihite⁴, Sori Monang An Nadwi⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

misbahsihotang@gmail.com¹, sitirahmania1310@gmail.com²,

azukmanajda@gmail.com³, novivasihite7@gmail.com⁴, sorimonangq@gmail.com⁵

ABSTRACT

Learning is an interactive process from there sultof the activities of educators and students in a particular learning environment. In learning the teacher plays a very important role indesigning, implementing and evaluating learning so that each learning design can be realizd properly, then every educator needs to have the ability to design learning well and arouse students interest in learning. Interest is the basic an dimpetus for someone to do what they want if they want to achieve the expected goals. Interest is a convincing foundation for the success of a learning process. Students who have an interest in an object will tend to give greater attention to the material they are studying. Teacher need to arouse students interest in learning so that they canbe excited to receive lessons, make students aware to be directly involved in learning, learn with funand be abietouse various methods of technical strategies and fun learning approaches

Keywords : *students, learning, an interestin learning.*

ABSTRAK

Belajar merupakan suatu proses yang interaktif dari suatu hasil aktivitas pengajar dan pembelajar pada lingkungan belajar tertentu. Di dalam aktivitas belajar mengajar guru memiliki kedudukan yang berarti dan paling penting didalam merencanakan, mengimplementasikan dan mengoreksi proses belajar mengajar, supaya semua rencana proses belajar mengajar bisa dilaksanakan sesuai rancangan yang diharapkan, oleh karena itu para guru harus mampu membuat rancangan proses belajar mengajar dengan kreatif dan bisa diharapkan sebagai upaya dalam menimbulkan semangat dan minat belajar siswa/sisiwi. Minat adalah suatu landasan dan pendukung untuk seseorang dalam melaksanakan suatu hal yang diinginkan. Minat adalah suatu dasar yang bisa meningkatkan keyakinan dalam mencapai keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Para pelajar yang mempunyai kemauan pada suatu hal akan mampu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap suatu objek yang dipelajarinya. Pendidik harus mampu menumbuhkan kemauan belajar siswa agar dapat bersemangat dalam menerima suatu pelajaran, memberi pemahaman kepada siswa supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran, belajar dengan berbagai macam metode, strategi dan terknik yang menyenangkan agar prosesnya jadi lebih menyenangkan.

Kata kunci : *siswa/siswi, belajar, dan minat belajar.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan perubahan didalam masyarakat yang cukup pesat, sehingga para pengajar ataupun pendidik harus selalu ikut serta dalam setiap perkembangan aspek yang merupakan keahliannya. Oleh karenanya, tanggungjawab pengajar semakin menyeluruh dan memberi tantangan yang mengharuskan para pendidik untuk selalu mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya baik secara pribadi ataupun berkelompok. Tanggung jawab utama para pengajar adalah mengarahkan dan membantu anak didiknya dalam belajar dengan cara menciptakan aktivitas-aktivitas yang mampu memunculkan dan mengembangkan minat belajar siswa. Minat memiliki makna kelebihan dan bentuk semangat yang tinggi atau kemauan yang besar pada suatu hal. Minat sangat berpengaruh terhadap kualitas evaluasi pencapaian siswa dalam proses belajar mengajar.

Di dalam proses belajar mengajar pendidik mempunyai peranan paling penting didalam merencanakan suatu metode pembelajaran kepada siswa. Oleh sebab itu, supaya setiap rencana dan rancangan pada metode pembelajaran bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar oleh karenanya setiap pengajar harus mempunyai kemampuan dalam merencanakan strategi atau teknik proses belajar mengajar yang baik. Merencanakan dan membuat rancangan suatu bentuk pembelajaran menjadi suatu fungsi yang sangat essensial karena proses belajar mengajar tersebut pada kikatnya dapat bergantung kepada rancangan pembelajaran yang sudah dibuat oleh para pengajar. Sebagai usaha dalam memperoleh suatu harapan tersebut, oleh kerennanya seorang pengajar yang professional haruslah sungguh- sungguh mampu mengerti seluruh metode dan teori landasan dalam psikologi pendidikan, prinsip-prinsip belajar dan pengajaran dalam mengelola proses pembelajaran sebagai upaya mendorong tercapainya tujuan pembelajaran. Resiko ataupun masalah yang dihadapi dalam melakukan proses belajar mengajar akan selalu timbul bersamaan dengan pertumbuhan ataupun perubahan kearah positif yang terjadi pada setiap orang dimanapun, kapanpun dan juga siapapun.'

Belajar merupakan salah satu proses yang interaktif dari suatu pencapaian aktivitas guru dan pembelajar dalam lingkungan belajar tertentu. Belajar adalah kegiatan atau tingkah laku seseorang dalam memahami sesuatu dengan cara membaca, melihat ataupun mengamati, mendengarkan, mencontohkan dan sebagainya. Inti suatu proses pembelajaran merupakan pembelajaran bagi siswa, dengan kata lain suatu proses pembelajaran merupakan suatu usaha bagaimana cara peserta didik berminat untuk belajar. Dalam hal ini, peran pendidik sangat diperlukan, yaitu untuk merancang bagaimana cara yang paling efektif dan efisien agar seluruh peserta didik mempunyai keinginan dan minat yang tinggi dalam proses pembelajaran.

RUMUSAN MASALAH

Dalam menarik dan mengembangkan minat belajar siswa di SDN 101823 Bekala Desa Namo Bintang maka diperlukan cara ataupun metode tertentu yang

diharapkan terrealisasikan dengan baik. Maka penulis memfokuskan permasalahan yang akan dibahas diantaranya adalah :

1. Masalah apa sajakah yang menimbulkan kurangnya minat belajar siswa/siswi di SDN 101823 Bekala Desa Namo Bintang?
2. Metode apakah yang dapat digunakan tenaga pendidik untuk meningkatkan minat belajar siswa/siswi yang ada di SDN 101823 Bekala Desa Namo Bintang?
3. Apakah metode "kerjakan dan jelaskan" dapat meningkatkan minat belajar siswa/siswi yang ada di SDN 101823 Bekala Desa Namo Bintang?

TUJUAN MASALAH

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui masalah apa sajakah yang menimbulkan kurangnya minat belajar siswa/siswi di SDN 101823 Bekala Desa Namo Bintang.
2. Untuk mengetahui metode apakah yang dapat digunakan tenaga pendidik untuk meningkatkan minat belajar siswa/siswi yang ada di SDN 101823 Bekala Desa Namo Bintang.
3. Untuk mengetahui apakah metode "kerjakan dan jelaskan" dapat meningkatkan minat belajar siswa/siswi yang ada di SDN 101823 Bekala Desa Namo Bintang.

MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya riset ini diharapkan bisa menaikkan pandangan ataupun buah pikiran dalam meningkatkan ilmu pendidikan. Hasil dari riset ini pula bisa dijadikan sebagai ekstra ilmu wawasan khususnya di aspek aplikasi ilmu pendidikan. Tidak hanya itu, juga bisa dijadikan selaku referensi dalam mempraktikkan efektivitas sumber daya insani dalam melakukan upaya peningkatan minat belajar siswa

2. Manfaat Praktik

a. Bagi SDN 101823 Bekala Namo Bintang

Selaku bonus rujukan guna membagikan masukan yang berguna untuk perkembangan proses belajar mengajar di SDN 101823 Bekala Desa Namo Bintang alhasil bisa menaikkan penyelesaian untuk bermacam kasus yang dialami pihak sekolah. Hasil riset ini bisa membagikan data hasil analisa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa/siswi alhasil bisa dijadikan analogi buat mempraktikkan proses belajar mengajar.

b. Bagi pihak lainnya

Diharapkan dengan adanya riset ini bisa membantu memberikan penyelesaian dan anjuran dalam membongkar kasus khususnya dalam penerapan proses belajar mengajar untuk meningkatkan minat belajar serta pemilahan pengajar yang berpotensi baik untuk pengembangan potensi siswa/siswi.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Objek Penelitian

Riset ini memakai tata cara deskriptif kualitatif yang mana ialah bagian dari riset kualitatif. Riset deskriptif kualitatif melukiskan penemuan yang terdapat di lapangan. Riset tata cara ini juga hanya sebatas menarangkan sesuatu suasana ataupun insiden. Penelitian ini tidak mencari tau atau menarangkan ikatan, percobaan anggapan serta pula perkiraan. Tata cara deskriptif kualitatif memfokuskan atensi kepada permasalahan yang terjalindika di riset dicoba. Objek riset ini merupakan SDN 101823 Bekala Desa Namo Bintang. Data-data dalam riset ini didapat langsung oleh pengarang dari SDN 101823 Bekala Desa Namo Bintang.

B. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi di SDN 101823 Bekala Desa Namo Bintang, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Selain itu penulis juga melakukan studi terhadap masyarakat di Desa Namo Bintang.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data yang didapat secara langsung oleh peneliti dengan wawancara terhadap orang tua dan guru yang ada di SDN 101823 Bekala Desa Namo Bintang dan juga dengan pengamatan langsung.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari kepustakaan melalui bacaan, penelitian, dan pemahaman melalui media lain. Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari berbagai literatur tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai mutu serta karakteristik khusus, diresmikan si periset untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010: 115). Bersumber pada penafsiran itu, hingga pada riset ini populasinya ialah murid Sekolah Dasar.

2. Sampel Penelitian

Sebab sampel merupakan golongan kecil yang mencermati serta merupakan bagian dari populasi, hingga karakteristik serta karakter populasi pula terdapat diseluruh sampel. Adapula sampel riset ini merupakan SDN 101823 Bekala Desa Namo Bintang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pendekatan penelitian kualitatif ini merupakan salah satu dari metode pengumpulan data. Mengamati adalah salah satu cara untuk mendapatkan dan merangkum data penelitian. Observasi dianggap sebagai metode yang sederhana, tetapi juga harus dilakukan secara tepat dan hati-hati serta mempelajari teori yang cukup, jika teknik ini dapat memberikan penjelasan yang memuaskan maka berarti metode ini memberikan penjelasan yang komprehensif atau apa adanya.¹

2. Wawancara

Dalam survey ini periset bertanya persoalan pada guru yang mengajar di SDN 101823 Bekala. Memperoleh data yang akurat mengenai proses belajar mengajar serta pemilahan pegawai di SDN 101823 Bekala mampu menjadi tugas yang lumayan berat. Tanya jawab merupakan tata cara biasa serta efisien guna mengatakan ataupun menguasai keinginan ataupun keinginan.²

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu dari tata cara yang dipakai dalam mengakulasi informasi pada riset kualitatif. Dokumentasi ialah memo tercatat yang isinya statement tercatat yang terbuat oleh seorang ataupun badan dalam bagan pembuktian kejadian.

F. Teknik Analisis Data

1. Triangulasi

Triangulasi ialah metode pengecekan kebenaran informasi dengan memakai sesuatu selain informasi itu selaku pembeda informasi itu. Terdapat 3 tipe triangulasi ialah triangulasi berplatform sumber, triangulasi berplatform tata cara, serta berplatform durasi. Dalam riset ini, pengarang memakai triangulasi berplatform sumber. Dengan tutur lain pengarang mengecek informasi yang didapat dari bermacam pangkal. Dalam riset ini untuk mencoba reabilitas informasi untuk pemakaian koleksi ebook, informasi yang didapat merupakan poin riset serta dicoba dengan konsumen yang cocok dengan filosofi yang terdapat. Dalam penerapannya, periset memakai 3 sumber, antara lain buku, dokumen hasil belajar siswa di SDN 101823 Bekala Desa Namo Bintang.

2. Reduksi

Reduksi berarti merangkum, memilah, serta memfokuskan perhatian pada fundamental. Dengan metode lain informasi yang direduksi hendak jadi cerminan yang lebih nyata lagi. Pada riset ini, pengarang berpusat pada pemakaian dalam koleksi buku yang dicoba oleh konsumen.

¹ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), 41.

² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015)

3. Penyajian Data

Setelah data yang diterima direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan datatersebut. Data disajikan dalam bentuk teks aratif yang dikelompokkan menurut subbabnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah menyajikan data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Setelah memaparkan data yang sudah didapat atau ditemukan, penulis menarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian. Setelah melakukan serangkaian metode dan analisis, penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini berupa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa/siswi di SDN 101823 Bekala Desa Namo Bintang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Faktor Kurangnya Minat Belajar Siswa/Siswi Di SDN 101823 Bekala

Dari informasi hasil tanya jawab dengan guru yang mengajar di SDN 101823 Bekala, minat belajar siswa/siswi memiliki kedudukan paling penting dalam proses belajar mengajar yang dilakukan antara siswa/siswi dengan guru dalam mempermudah dan memperlancar posesnya. Minat belajar yang diberikan siswa/siswi ini dapat memberikan motivasi maupun dorongan sebagai pendorong yang kuat untuk mencapai suatu prestasi yang diinginkan oleh siswa/siswi. Dengan minat belajar siswa/siswi yang bagus maka akan dapat memperkuat ingatan tentang pelajaran yang sudah diberikan oleh pihak guru. Dan dengan adanya ingatan yang kuat, oleh karenanya siswa/siswi akan lebih efisien untuk memahami materi yang diberikan oleh pihak guru sehingga dalam proses belajar mengajar akan semakin mudah. Kurangnya minat belajar siswa/siswi di SDN 101823 Bekala ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Faktor internal

Pada faktor internal ini dapat dilihat dari sesuatu yang terjadi pada diri siswa/siswi tersebut dalam mempengaruhi minat belajar dan semangat belajarnya. Faktor ini dapat dilihat dan ditinjau dari perhatian, sikap, bakat, kemampuan serta motivasi siswa/siswi tersebut dalam proses belajar. Dalam mengikuti proses belajar, siswa/siswi tersebut apakah mempunyai perasaan yang senang, ada tidaknya keterlibatan yang dilakukan siswa/siswi dalam proses belajar yang berada diluar sekolah.

2. Faktor eksternal

Pada faktor eksternal ini dapat dilihat dari sesuatu yang dapat memberikan dorongan pada siswa tersebut yang dapat dilihat dari metode yang di berikan oleh tenaga pendidik, dukungan dari orangtua, kelengkapan literature yang dapat digunakan oleh siswa/siswi dalam proses belajar, kesulitan dalam memahami materi yang diberikan, situasi ataupun keadaan kelas yang dilakukan sebagai tempat proses belajar.

Keadaan ataupun situasi kelas ini dapat memberikan pengaruh yang besar, karena dengan adanya situasi kelas yang tenang maka akan dapat memberikan pemahaman yang mudah bagi siswa/siswi untuk mengerti materi yang diberikan oleh pihak guru. Dan dengan mudahnya siswa/siswi dalam memahami pelajaran yang diberikan akan memberikan daya ingat yang kuat bagi siswa/siswi tersebut dalam mengingat materi yang sudah diberikan. B. Metode Tenaga Pendidik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa/Siswi SDN 101823 Bekala.

Setelah faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa/siswi diketahui, selanjutnya metode apa yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam melakukan proses mengajar. Metode tenaga pendidik merupakan cara yang dapat digunakan oleh pihak guru dalam memberikan materi dan meningkatkan minat belajar siswa/siswi SDN 101823 Bekala. Adapun metode yang dapat digunakan yaitu :

1. Metode Diskusi

Pada metode diskusi ini dapat dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara tatap muka yang akan memberikan efek yang lebih aktif pada siswa/siswi dalam mengikuti proses belajar. Dalam proses ini akan dapat melatih siswa/siswi yang peka terhadap lingkungannya dan mampu secara terbiasa dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dilingkungannya, sehingga mampu menambahkan dan meningkatkan minat belajarsiswa/siwi.

2. Metode ceramah

Pada metode ceramah yang dilakukan ini dapat memberikan dan mengetahui respon dari siswa/siswi yang diajar sehingga dapat mengetahui perasaan apa yang sedang dialami oleh siswa/siswi

3. Metode Tanyajawab

Pada metode ini dapat dilakukan dengan mengajak siswa/siswi berperan aktif dalam proses belajar baik dilakukan secara individu maupun secara kelompok. Sehingga siswa/siswa mampu turut andil dalam proses belajar dan menambah minat belajarnya

4. Metode Wisata

Pada metode ini dapat dilakukan dengan memberikan materi di luar ruangan yang dapat memberikan rasa nyaman kepada siswa/siswi sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dalam memahami materi yang diberikan.

C. Pengaplikasian Metode "Kerjakan Dan Jelaskan" Di SDN 101823 Bekala

Untuk menumbuhkan kembangkan jiwa kreatif siswa bukanlah hal yang mudah, tetapi kemampuan berpikir kreatif akan tumbuh dan berkembang dengan model pembelajaran

dan pendidik juga memberikan kebebasan kepada siswa/siswi dalam mengungkapkan gagasan, pendapat, isi pikiran atau wawasan baru yang dimiliki siswa.

Dan salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa adalah dengan cara mengaplikasikan metode "Kerjakan dan jelaskan". Karena di SDN 101823 Bekala khususnya di kelas V siswa kurang dapat mengembangkan kemampuan untuk berfikir kreatif, dan kurang percaya dengan daya berfikir kreatif.

Oleh sebab itu dengan mengaplikasikan metode "Kerjakan dan jelaskan" dapat membantu siswa SDN 101823 Bekala untuk mengembangkan daya fikir kreatif, mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan wawasan pengetahuan siswa, dan dapat menumbuhkan rasa tanggungjawab siswa dalam memecahkan suatu masalah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa/siswi SDN 101023 Bekala Desa Namo Bintang yaitu:

1. Kurangnya minat belajar siswa di SDN 101823 Belaka, yang di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu :

a. Faktor internal

Pada faktor internal ini dapat dilihat dari sesuatu yang terjadi pada diri siswa/siswi tersebut dalam mempengaruhi minat belajar dan semangat belajarnya. Faktor ini dapat dilihat dan ditinjau dari perhatian, sikap, bakat, kemampuan serta motivasi siswa/siswi tersebut dalam proses belajar. Dalam mengikuti proses belajar, siswa/siswi tersebut apakah mempunyai perasaan yang senang, ada tidaknya keterlibatan yang dilakukan siswa/siswi dalam proses belajar yang berada diluar sekolah.

b. Faktor eksternal

Pada faktor eksternal ini dapat dilihat dari sesuatu yang dapat memberikan dorongan pada siswa tersebut yang dapat dilihat dari metode yang di berikan oleh tenaga pendidik, dukungan dari orangtua, kelengkapan literature yang dapat digunakan oleh siswa/siswi dalam proses belajar, kesulitan dalam memahami materi yang diberikan, situasi ataupun keadaan kelas yang dilakukan sebagai tempat proses belajar.

Sesuai dengan pembahasan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

a. Orangtua sebagai faktor pendukung untuk mendorong minat belajar siswa. Oleh sebab itu diharapkan kepada orangtua agar lebih memperhatikan setiap perkembangan yang terjadi pada anak, baik dilingkungan sekolah ataupun dilingkungan rumah.

b. Guru merupakan salah satu pendidik yang bisa mengarahkan siswa untuk mengenali minat belajar dan kelebihan apa saja yang dimiliki oleh siswa, maka guru haruslah benar-benar memperhatikan siswanya seperti memberikan motivasi kepada

siswa/siswi dalam upaya menumbuhkan minat siswa yang lebih dalam lagi dalam proses belajar mengajar

c. Pihak sekolah diharapkan mampu memenuhi dan melengkapi fasilitas dan layanan di sekolah yang diperlukan pada saat proses pembelajaran terutama hal-hal yang dapat menunjang minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Laxy, Maleong. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Lukmanul, Hakim. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : CV WACANAPRIMA

Lusi Marleni. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas V11 SMP Negeri 1*, vol. 1, No. 1, Mei 2016, hal. 149-159

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta Rineka cipt

Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya

<http://sholahuddin.edublogs.org/2012/04/27/fakrot->

Muhibbinsyah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya